

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya-karya film Indonesia yang bermutu tinggi memerlukan tenaga kerja atau sumber daya manusia (SDM) yang banyak dalam jumlah, profesionalitas dan kualitas. Akan tetapi sayangnya seperti pernyataan Joko Anwar dalam sebuah *interview* dengan Magdalene dan tulisan Adisya (2019), ketersediaan sumber daya manusia pada perfilman Indonesia masih sangat minim dan tidak berbanding lurus dengan skala produksi yang meningkat. Situasi, kondisi, dan keresahan perfilman Indonesia ini juga dirasakan oleh penulis bahwa masih sangat sulit bagi *filmmaker* baru untuk masuk ke dalam dunia industri profesional walaupun sudah memilih film sebagai jurusan perguruan tinggi. Sebagai mahasiswa perguruan tinggi jurusan film yang belum pernah memiliki eksposur terhadap dunia industri film profesional, penulis hanya memiliki sangat sedikit bayangan dan kesempatan untuk berkontribusi langsung dengan industri profesional perfilman Indonesia.

Penulis mempertimbangkan beberapa nama-nama perusahaan rumah produksi yang dapat membantu penulis mendalami divisi yang penulis ingin pelajari, yaitu: produser. Penulis memilih PT. Studio Antelope Indonesia sebagai tempat kerja magang. Pertimbangan dan pemilihan tersebut diawali dari inspirasi penulis terhadap salah satu kakak kelas penulis yang pada saat itu sedang menjalankan program magang di PT. Studio Antelope Indonesia pada divisi yang sama, *production assistant*. Ketika bertukar pertanyaan dan pikiran, kakak kelas tersebut menjelaskan bahwa PT. Studio Antelope Indonesia mengajarkan banyak pelajaran yang bisa membuka wawasan mengenai industri perfilman Indonesia secara *managerial* dan produksi.

Selain bertanya pada kakak kelas tersebut, penulis juga melakukan riset dengan mengobservasi karya-karya PT. Studio Antelope Indonesia yang dibagikan melalui beberapa media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube. Tidak lupa penulis juga melakukan riset dengan mempelajari informasi yang diberikan pada *website* resmi PT. Studio Antelope Indonesia. Dari sumber-sumber tersebut, penulis menyimpulkan bahwa perusahaan ini memang kuat dalam segi produksi dikarenakan anggota *in-house* atau pekerja tetap PT. Studio Antelope Indonesia memiliki mayoritas divisi produksi. Terlebih lagi, terlihat bahwa perusahaan ini memiliki banyak portofolio di ranah industri profesional dan menggarap berbagai jenis karya-karya film yang beragam mulai dari film pendek, film panjang, iklan, dan masih banyak lainnya. Oleh sebab itu, hal-hal tersebut juga menjadi pertimbangan dan penentu penulis dalam memilih tempat kerja magang.

Selanjutnya, setelah yakin dalam pilihan yang dipilih, kakak kelas tersebut merekomendasikan penulis sebagai pemegang *production assistant* berikutnya. Akan tetapi, penulis tetap menjalani proses pendaftaran dan seleksi dengan normal dan sama seperti calon pendaftar lainnya. Penulis mendaftarkan diri melalui Google Form yang telah disediakan pada *website* resmi PT. Studio Antelope Indonesia. Pada Google Form tersebut, penulis diminta untuk menuliskan jawaban essay terhadap beberapa pertanyaan yang tersedia. Selain itu, penulis juga diminta untuk melengkapi dokumen-dokumen yang ada seperti *Curriculum Vitae* (CV) dan portofolio.

Sekitar dua minggu setelah pengumpulan berkas, akhirnya penulis lolos pada tahap seleksi berkas dan masuk pada tahap *interview* dan dari 708 (tujuh ratus delapan) pelamar kerjalainnya, penulis dipilih secara resmi untuk menjalankan program kerja magang di PT. Studio Antelope Indonesia.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Dikarenakan tidak mudah untuk langsung menjabat menjadi produser di ranah industri profesional, penulis ingin memulai langkah kecilnya untuk menggapai tujuan memajukan perfilman Indonesia melalui program kerja magang sebagai *production assistant*. Melalui kontribusi langsung dan belajar dari pengalaman serta dunia kerja profesional yang dilalui di tempat kerja magang, PT. Studio Antelope Indonesia, penulis ingin membuka sumber daya manusia baru bagi industri perfilman Indonesia agar dapat membuat karya-karya berkualitas atau bahkan lebih berkualitas lagi. Penulis memiliki ekspektasi untuk dapat terekspos dengan dunia perfilman profesional Indonesia dan menjadi kandidat kuat yang memajukan Indonesia dan almamater.

Selama masa program magang, penulis ingin mengembangkan kemampuan dalam ranah produserial atau produksional seperti misalnya mengatur jadwal dan *budget*, memperluaskoneksi dengan pekerja industri, dan hal-hal lainnya dalam menjalankan projek film. Selain itu penulis juga ingin meningkatkan *skill* atau kemampuan dalam berkomunikasi untuk menjadi produser yang dapat diandalkan di masa depan karena seorang produser harus mampu berinteraksi dan menyampaikan pendapatnya dengan tim atau klien. Lebih lanjut, dikarenakan selama di dunia perkuliahan penulis, penulis hanya sempat mendapatkan beberapa pengalaman mengerjakan jenis film yang terbatas: film pendek, video musik, dan iklan, penulis ingin membuka wawasan lebih luas lagi. Wawasan tersebut dapat dicapai dengan memilih PT. Studio Antelope Indonesia sebagai tempat magang karena perusahaan rumah produksi inimenawarkan jasa pembuatan jenis film yang berbeda-beda yakni *branded films*, *web series*, *vertical*, *commercial*, *shirt movie*, dan *feature films*. Dengan ekspektasi-ekspektasi yang diharapkan akan didapat selama proses magang tersebut, penulis mendaftarkan diri dan bekerja di PT. Studio Antelope Indonesia.

Di sisi lain, selain memiliki beberapa tujuan, penulis juga ingin memberikan kontribusi pada tempat magang yang dituju. Penulis dapat memberikan kontribusi dari pelajaran-pelajaran mata kuliah dan pengalaman yang sudah pernah dipelajari sebelumnya sebagai produser. Misalnya, sebagai *production assistant*, penulis dapat membantu membedah *breakdown script* pada masa pra-produksi, membelikan *client* atau kru makanan pada masa produksi, dan merekap keuangan pada masa pasca produksi. Selain itu, penulis juga dapat memberikan kontribusi dengan menjadi *person in charge* (PIC) konten-konten media sosial PT. Studio Antelope Indonesia yang mengarahkan dan menjaga kualitas serta *deadline* dari konten-konten tersebut.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kontrak program kerja magang di PT. Studio Antelope Indonesia berlangsung selama kurang lebih enam bulan dari Januari 2023 hingga Juni 2023. PT. Studio Antelope Indonesia menetapkan sistem *hybrid* yang menggabungkan *work from office* (WFO) dan *work from home* (WFH). Jadwal wajib *work from office* (WFO) jatuh di setiap hari Senin. Setiap pekerja diharuskan untuk datang ke lokasi kantor PT. Studio Antelope Indonesia yang berada di Jakarta Pusat dari pukul 10 (sepuluh) pagi hingga tujuh (tujuh) malam waktu Indonesia Barat (WIB). Selain dari hari Senin, penulis dan pekerja lain bekerja dari rumah.

Akan tetapi, di beberapa situasi, penulis harus selalu siap jika diminta untuk datang ke kantor pada rentang hari Selasa hingga Jumat (jadwal *work from home* (WFH)). Situasi-situasi tersebut misalnya jika dibutuhkan kehadiran atau keterlibatan penulis yang lebih intens menjelang masa produksi sebuah film. Pada skala normal, hari Sabtu, Minggu, dan libur nasional merupakan hari libur atau bebas dari pekerjaan. Akan tetapi, tidak terkecuali ketiga hari tersebut juga masuk dalam situasi-situasi khusus yang telah disebutkan sebelumnya. Pada hari-hari tersebut, penulis dapat dipanggil untuk bekerja secara WFH maupun WFO dengan

pemberitahuan terlebih dahulu beberapa hari sebelumnya. Ketika di kantor tempat bekerja magang, terdapat jeda istirahat makan siang selama 1 (satu) jam. Akan tetapi setiap pekerja diPT. Studio Antelope Indonesia bebas memilih kapan akan menggunakan waktu 1 (satu) jam tersebut tergantung dan menyesuaikan dengan tingkat kesibukan pekerjaan masing-masing di hari tersebut.

Proses yang dilakukan dan dilalui oleh penulis sebagai pelamar kerja di PT. Studio Antelope Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

TANGGAL	KETERANGAN
Sebelum melamar	Penulis memenuhi persyaratan bahwa sudah lulus dengan 90 SKS selama 5 (lima) semester sebelumnya, pernah mengikuti pembekalan magang di kelas <i>Professional Development</i> , dan memiliki IPS minimal 2.50 serta IPK minimal 3.00.
7 Oktober 2022	Penulis mengikuti pembekalan magang sebagai salah satu persyaratan mendaftar magang yang diadakan di salah satu sesi kelas <i>Professional Development</i> .
11 November 2022 – 21 November 2022	Penulis melakukan riset mengenai beberapa rumah produksi yang menawarkan lowongan kerja magang untuk posisi <i>production assistant</i> , termasuk PT. Studio Antelope sebelum mendaftarkan diri.
22 November 2022	Penulis mendaftarkan diri di PT. Studio Antelope Indonesia.
29 November 2022	Penulis lolos seleksi berkas dari antara 708 pelamar magang lainnya dan mendapatkan undangan <i>online interview</i> .
5 Desember 2022	Penulis melakukan <i>online interview</i> dengan PT. Studio Antelope Indonesia.
9 Desember 2022	Penulis menerima surel penerimaan kerja magang diPT. Studio Antelope Indonesia sebagai <i>production assistant</i> .

2 Januari 2023	Penulis memulai masa kerja magang di PT. Studio Antelope Indonesia di Jakarta Pusat sebagai <i>production assistant</i> dan melalui masa pengenalan terhadap lingkungan kantor dan pekerja-pekerja tetap (<i>in-house</i>) lainnya.
9 Januari 2023	Penulis mendapatkan Surat Keterangan Magang selayaknya seperti <i>Memorandum of Understanding</i> dari PT. Studio Antelope sebagai kontrak perjanjian kerja magang.
18 Januari 2023	Penulis meminta satu <i>supervisor</i> atau orang yang akan menjadi pendamping penulis selama masa kerja magang di PT. Studio Antelope Indonesia dan sebagaisebagai salah satu persyaratan Magang Merdeka. Kemudian Livia Agatha selaku <i>Head of Media Production</i> ditetapkan sebagai <i>supervisor</i> penulis.
26 Januari 2023	Penulis melengkapi berkas pada <i>website</i> Magang Merdeka UMN (merdeka.umn.ac.id) dengan mengirimkan Surat Penerimaan Magang sebagai konfirmasi bahwa penulis sudah diterima dan memulai masa kerja magang di PT. Studio Antelope Indonesia.

Sumber: Dokumentasi Perusahaan

